# BAB I PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi telah dimanfaatkan oleh dunia perbankan untuk melakukan kontrol dan evaluasi pada aspek pengendalian internal. Dalam hal ini bank konvensional dan bank syariah memiliki persamaan, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme, transfer, teknologi komputer, syarat-syarat umum memperoleh pembiayaan seperti KTP, KK, proposal, laporan keuangan, dan sebagainya. Akan tetapi terdapat perbedaan mendasar diantara keduanya. Perbedaan itu menyangkut aspek legalitas, struktur organisasi, usaha yang dibiayai dan lingkungan kerja (Antonio, 2001). (Antonio, 2001)

Berdasarkan data statistik tahunan Bank Indonesia, sekitar 50%  
transaksi perbankan syariah didominasi oleh pembiayaan dana *murabahah*kepada nasabah. Jumlah pembiayaan bank syariah untuk *murabahah*  
terus menunjukkan peningkatan tiap tahunnya dan merupakan indikator  
pembiayaan yang terbesar dibandingkan sumber pembiayaan lainnya seperti  
*musyarakah, mudharabah*, piutang *salam*, piutang *istishna’* dan pembiayaan  
lainnya (Suharso, 2014). (Suharso, 2014)

Koperasi Pembiayaan BMT La Tahzan Way Galih merupakan koperasi simpan pinjam syariah untuk melayani masyarakat golongan menengah ke bawah yang beralamat di Way Galih, Tanjung Bintang, Lampung Selatan. Komposisi pembiayaan dan simpan pinjam yang digunakan Koperasi BMT La Tahzan adalah ber-akad *murabahah* (Fihayati, 2019)*.* Akad *murabahah* merupakan pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). (Otoritas Jasa Keuangan, 2018)

Permasalahan yang ada saat ini dihadapi Koperasi BMT La Tahzan adalah sering terjadi kesalahan dalam mencatat data angsuran nasabah dan kehilangan data sehingga petugas melakukan pencatatan ulang pada buku angsuran. Proses pembuatan laporan pembiayaan masih dilakukan dengan manual dengan merekap transaksi pembiayaan sehingga petugas akan membutuhkan waktu lama dikarenakan harus merekap satu per satu. Dalam hal lain, saat merekap pembiayaan kesulitan dalam mencocokan nama nasabah antara nasabah yang membayar tepat waktu atau nasabah yang terkena denda dalam proses penagihan. Proses penagihan sendiri dilakukan dengan cara mengingatkan nasabah dengan menelpon atau mengirim pesan melalui sms.

Dukungan sistem informasi akan sangat sangat diperlukan untuk membantu mengatasi permasalahan Koperasi BMT La Tahzan. Penyediaan informasi yang *realtime* dan akurat akan sangat membantu pengelolaan pembiayaan nasabah karena proses yang dilakukan sudah terkomputerisasi sehingga pengolahan data dilakukan secara otomatis. Untuk menerapkan suatu sistem informasi perlu dukungan dari beberapa aspek seperti perangkat keras dan perangkat lunak, data, manusia dan lembaga yang semuanya berkaitan satu dengan lainnya. Beberapa aspek tersebut harus memiliki hubungan keterikatan yang kuat agar dapat menjadi suatu sistem informasi yang utuh dan terintegrasi secara *online*. Dengan begitu informasi yang dihasilkan menjadi lebih baik dan berkualitas.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis berinisiatif untuk membangun suatu sistem informasi berbasis *web* yang digunakan untuk memudahkan kinerja petugas dalam meningkatkan pembiayaan kepada nasabah dan memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi kepada koperasi. Adapun judul yang diangkat pada penelitian ini adalah Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan *Murabahah* (Studi Kasus: Koperasi Pembiayaan BMT La Tahzan Way Galih Lampung Selatan).

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis mengambil suatu rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana merancang dan membangun suatu sistem informasi akuntansi pembiayaan *murabahah* pada Koperasi Pembiayaan BMT La Tahzan Way Galih Lampung Selatan?
2. Bagaimana mengimplementasikan suatu sistem informasi akuntansi pembiayaan *murabahah* pada Koperasi Pembiayaan BMT La Tahzan Way Galih Lampung Selatan?

## Batasan Masalah

Pembatasan masalah meliputi hal-hal, sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya melibatkan proses pembiayaan *murabahah* pada Koperasi Pembiayaan BMT La Tahzan Way Galih.
2. Produk Pembiayaan yang digunakan adalah *murabahah* pada Koperasi Pembiayaan BMT La Tahzan Way Galih.
3. Proses *input* data produk/jasa pembiayaan dilakukan admin, sedangkan proses *input* permohonan anggota dan permohonan pembiayaan dilakukan nasabah untuk dapat dilakukan verifikasi oleh petugas secara *online*.
4. Keluaran atau *output* yang dihasilkan berupa informasi persyaratan pemberkasan, informasi pembiayaan serta laporan-laporan seperti laporan data anggota, laporan pembiayaan, laporan angsuran.
5. Sistem informasi akuntansi pembiayaan *murabahah* Aplikasi berbasis *web* dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan DBMS MySQL sebagai *database*.

## Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan, sebagai berikut:

1. Untuk membangun sistem informasi yang dapat membantu kinerja petugas dalam pengelolaan data nasabah, data pembiayaan serta membuat pelaporan laba rugi dan buku besar berbasis *website*.
2. Untuk mengimplementasikan sistem informasi akuntansi pembiayaan *murabahah* guna meningkatkan segala aspek informasi pada Koperasi Pembiayaan BMT La Tahzan Way Galih Lampung Selatan.

## Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang ingin dicapai, sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan :
   1. Memudahkan kinerja petugas dalam meningkatkan kualitas pembiayaan kepada nasabah.
   2. Memudahkan kinerja petugas dalam pengelolaan data-data yang ada.
2. Bagi akademis, dapat dijadikan rujukan pengembangan ilmu pengetahuan dan dijadikan referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan kajian terhadap sistem informasi akuntansi pembiayaan *murabahah* berbasis *website.*

## Metode Pengumpulan Data

Penulis berusaha mendapatkan data yang akurat dan valid. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Wawancara (*Interview*), metode ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung. Kepada pihak-pihak yang terkait terhadap permasalahan yang berhubungan secara langsung dengan judul laporan yang dibuat.
2. Pengamatan *(Observation),* merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan dengan melakukan peninjauan langsung ke organisasi atau perusahaan terkait.
3. Tinjauan Pustaka *(Library Research),* merupakan metode pengumpulan data dengan cara membaca, mencatat, mengutip, dan mengumpulkan data-data secara teoritis dari buku-buku atau *ebook* yang ada sebagai landasan penyusunan laporan tugas akhir.
4. Dokumentasi *(Documentation),* merupakan metode pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis maupun gambar atau foto. Hasil pengumpulan data dari observasi dan wawancara akan dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen yang ada.

## Sistematika Penulisan

Sistem penyusunan laporan tugas akhir ini terdiri dari lima bab yang saling berhubungan sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan. Sistematika tersebut dijabarkan dalam uraian berikut ini:

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan laporan tugas akhir, manfaat/kontribusi penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan teori mengenai pengertian rancang bangun, sistem informasi, teori judul, metode pengembangan sistem, bagan alir dokumen (*flowchart*), teori UML dan alat pengembangan *web*.

**BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini menguraikan analisis fungsional dan *non* fungsional, usulan sistem baru yang terdiri dari: *use case diagram*, *activity diagram,* *sequence* *diagram* dan *class* *diagram*, rancangan *database* serta rancangan *form* sistem.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan membahas tentang implementasi, pembahasan dan pengujian sistem.

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan bab sebelumnya dan saran yang digunakan bagi kemajuan perusahaan itu tersendiri.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**